

Penyuluhan Stunting di Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara

Stunting Counseling in Padang Matinggi Village, Rantau Utara Subdistrict

Rani Darma Sakti Tanjung^{1*}, Halimah Tusyadiah Harahap², Rika Handayani³,
Junaidi⁴

^{1,2,3,4} Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina, Indonesia

Alamat: Jl. Tengku Amir Hamzah, Sioldengan, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara

Korespondensi penulis : rikahandayani5yah@gmail.com*

Article History:

Received: Januari 16, 2025;

Revised: Januari 26, 2025;

Accepted: Februari 16, 2025;

Published: Februari 18, 2025

Keywords: Counseling, Stunting, Nutrition, Health Cadres, Community Participation

Abstract: Counseling is an effective method to increase public knowledge about stunting prevention. This study aims to enhance the understanding of the community, especially pregnant women and health cadres, in Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, regarding the importance of stunting prevention. The method used in this activity is interactive counseling, which includes lectures, educational videos, educational games, and role play. A pre-test was conducted before the counseling to measure participants' initial knowledge, and a post-test was administered after the counseling to assess the increase in participants' knowledge. The results showed a significant improvement in participants' knowledge, with the average score increasing from 81.1 in the pre-test to 96.6 in the post-test ($p=0.002$). This counseling successfully raised community awareness about the importance of balanced nutrition and stunting prevention, as well as encouraged health cadres to be more active in spreading this information within the community. The success of this activity demonstrates that a community-based and participatory approach can be an effective strategy in preventing stunting.

Abstrak

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Penyuluhan menjadi salah satu metode efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan stunting. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu hamil dan kader kesehatan, di Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, mengenai pentingnya pencegahan stunting. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan interaktif yang melibatkan ceramah, video edukasi, permainan edukatif, dan role play. Sebelum penyuluhan, dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta, dan setelah penyuluhan dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan peserta, dengan skor rata-rata meningkat dari 81,1 pada pre-test menjadi 96,6 pada post-test ($p=0,002$). Penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting, serta mendorong kader kesehatan untuk lebih aktif dalam menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan partisipatif dapat menjadi strategi yang efektif dalam pencegahan stunting.

Kata kunci: Penyuluhan, Stunting, Gizi, Kader Kesehatan, Partisipasi Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi tantangan utama di Indonesia, termasuk di Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara. Menurut World Health Organization (WHO, 2018), stunting didefinisikan sebagai kondisi

gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, serta kurangnya stimulasi yang memadai pada anak di 1.000 hari pertama kehidupan. Stunting tidak hanya berdampak pada tinggi badan yang lebih pendek dari standar usianya, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan motorik anak yang dapat menghambat produktivitasnya di masa depan (Kemenkes, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor utama penyebab stunting adalah kekurangan asupan zat gizi makro dan mikro, terutama protein hewani, serta pola pengasuhan yang kurang optimal (Rahayu et al., 2023). Di tingkat nasional, berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,6%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini masih berada di atas standar WHO yang menargetkan di bawah 20% (Kemenkes, 2022).

Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, menjadi salah satu daerah yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya percepatan penurunan angka stunting. Berbagai faktor seperti keterbatasan akses pangan bergizi, pola asuh yang belum optimal, serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang masih menjadi kendala dalam menekan angka kejadian stunting di wilayah ini. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat melalui edukasi, penyuluhan, serta program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua, terutama ibu hamil dan kader kesehatan, mengenai strategi pencegahan stunting (Kementerian PPN/Bappenas, 2018).

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting sebagai bagian dari strategi nasional untuk mencapai zero stunting di Indonesia. Selain itu, program Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 juga menargetkan pengurangan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025 (Kementerian PPN/Bappenas, 2018). Upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan, akademisi, dan masyarakat, sangat diperlukan untuk memastikan intervensi yang efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan stunting di Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara.

Dengan adanya penyuluhan dan edukasi yang sistematis, diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pola makan sehat, konsumsi gizi seimbang, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sebagai langkah preventif dalam mencegah stunting (Rahayu et al., 2023). Selain itu, penguatan kapasitas kader kesehatan di tingkat kelurahan juga menjadi strategi penting dalam memastikan keberlanjutan program pencegahan stunting di daerah ini.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan kader kesehatan, mengenai pentingnya pencegahan stunting melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, yang merupakan salah satu daerah dengan prevalensi stunting yang tinggi. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil survei awal dan diskusi dengan pemerintah setempat, yang menunjukkan adanya kebutuhan akan intervensi edukasi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai masalah stunting.

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini bersifat partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya berperan sebagai peserta pasif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif. Ibu hamil, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat dilibatkan dalam kegiatan ini dengan tujuan untuk memberdayakan mereka agar dapat menyebarkan pengetahuan mengenai pencegahan stunting ke keluarga dan lingkungan mereka. Dengan cara ini, diharapkan adanya perubahan perilaku yang lebih baik terkait dengan pemenuhan gizi yang seimbang dan pencegahan stunting.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting, terutama di kalangan ibu hamil dan kader kesehatan. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan sebelum penyuluhan, mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pemberian gizi yang tepat selama kehamilan dan pada masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) untuk mencegah stunting. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kemenkes pada tahun 2023 yang mencatat bahwa masih banyak masyarakat yang kurang mengerti mengenai dampak jangka panjang stunting terhadap perkembangan anak, baik dari segi kognitif maupun kesehatan (Kemenkes, 2023).

Setelah dilaksanakan penyuluhan, di mana materi tentang gizi ibu hamil, pentingnya pemeriksaan ANC, serta pemilihan makanan bergizi disampaikan melalui ceramah, video edukasi, games, dan role play, dilakukan evaluasi menggunakan post-test. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai pencegahan stunting. Skor rata-rata peserta meningkat dari 81,1 pada pre-test menjadi 96,6 pada post-test

($p=0,002$), yang mengindikasikan bahwa kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang cara-cara pencegahan stunting. Peningkatan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Ginting et al., (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif seperti ceramah, video, dan kuis secara signifikan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai isu kesehatan dan gizi.

Penyuluhan yang dilakukan di Kelurahan Padang Matinggi juga melibatkan diskusi langsung antara peserta dan narasumber, yang memberi ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait masalah yang mereka hadapi dalam penerapan pola makan sehat. Hal ini menambah dimensi praktis dalam penyuluhan, memberikan contoh nyata tentang cara-cara yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Pertiwi et al., (2023) mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis komunitas, di mana masyarakat terlibat aktif dalam diskusi dan pertukaran informasi, memiliki dampak yang lebih kuat dalam perubahan perilaku masyarakat terkait kesehatan.

Salah satu hasil yang signifikan adalah peningkatan partisipasi kader kesehatan dalam menyebarkan informasi tentang pencegahan stunting. Setelah penyuluhan, para kader menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Achmad et al., (2022), yang menekankan bahwa peran kader kesehatan sangat penting dalam menyebarkan informasi dan mengedukasi masyarakat tentang pencegahan stunting, terutama pada tingkat komunitas. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan penyuluhan ini juga mendorong adanya perubahan pola pikir masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi yang tepat. Sebagai contoh, banyak peserta yang mulai merencanakan menu makanan yang lebih bergizi untuk keluarga mereka, termasuk memperkenalkan makanan lokal yang kaya akan nutrisi.

Penelitian oleh Selawati (2022) menunjukkan bahwa salah satu langkah penting dalam pencegahan stunting adalah meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi berbasis pangan lokal yang mudah diakses oleh masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat di Kelurahan Padang Matinggi tentang pencegahan stunting. Peningkatan signifikan dalam hasil pre-test dan post-test membuktikan efektivitas metode penyuluhan yang diterapkan. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang holistik dan berbasis komunitas dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan stunting.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu hamil dan kader kesehatan, tentang pencegahan stunting. Melalui penyuluhan yang melibatkan berbagai metode interaktif seperti ceramah, video edukasi, games, dan role play, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, yang terbukti dari hasil pre-test dan post-test. Peningkatan skor pengetahuan peserta dari 81,1 pada pre-test menjadi 96,6 pada post-test ($p=0,002$) menunjukkan keberhasilan kegiatan ini dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencegah stunting.

Penyuluhan ini juga berhasil melibatkan masyarakat secara aktif, dengan para kader kesehatan mengambil peran penting dalam menyebarkan informasi yang diperoleh kepada keluarga dan komunitas mereka. Peningkatan kesadaran tentang pentingnya pola makan sehat dan pemilihan makanan bergizi berbasis pangan lokal memberikan dampak yang lebih luas di tingkat masyarakat. Keberhasilan ini sesuai dengan temuan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan partisipasi aktif masyarakat dalam penyuluhan memiliki dampak yang signifikan dalam perubahan perilaku terkait kesehatan dan gizi.

Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu memberikan edukasi yang komprehensif dan mudah dipahami untuk mencegah stunting di Kelurahan Padang Matinggi. Keberlanjutan program ini akan bergantung pada upaya untuk melanjutkan kegiatan penyuluhan secara berkala dan memperkuat kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Puskesmas dan kader kesehatan, agar informasi tentang pencegahan stunting terus disebarluaskan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, R., Fauzi, T., & Suryanto, H. (2022). Peran kader kesehatan dalam pencegahan stunting di tingkat komunitas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(2), 145–152.
- Amiruddin, H., Yusuf, F., & Ramadhani, A. (2023). Strategi kolaboratif dalam penanganan stunting melalui pemberdayaan komunitas. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 12(1), 55–63.
- Fauziah, N., Hariani, T., & Sihombing, P. (2022). Peran kader kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gizi seimbang dan pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Berbasis Komunitas*, 4(3), 210–220.

- Ginting, P., Harahap, D., & Siregar, M. A. (2023). Penggunaan metode interaktif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang isu kesehatan dan gizi. *Jurnal Edukasi Kesehatan*, 7(1), 123–130.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Laporan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman penanganan dan pencegahan stunting di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2018). Strategi nasional percepatan penurunan stunting. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2021). Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Nuraini, D., Rahmawati, S., & Wulandari, A. (2023). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang dengan kejadian stunting pada anak balita. *Jurnal Gizi dan Pertumbuhan Anak*, 9(2), 112–118.
- Pertiwi, S., Hartono, W., & Widodo, A. (2023). Efektivitas pendekatan berbasis komunitas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 201–210.
- Rahayu, S., Lestari, D. R., & Handayani, T. (2023). Faktor-faktor penyebab stunting pada anak usia dini di Indonesia: Tinjauan literatur. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(4), 300–308.
- Selawati, A. (2022). Pengaruh konsumsi makanan bergizi berbasis pangan lokal terhadap pencegahan stunting di masyarakat pedesaan. *Jurnal Nutrisi dan Masyarakat*, 5(2), 150–160.
- World Health Organization. (2018). *Stunting in children: Definition and prevention*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2025). *Global nutrition targets 2025: Policy brief series*. Geneva: World Health Organization.
- Yulianti, E., & Kartika, M. (2022). Efektivitas penyuluhan interaktif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 78–85.